



SISTEM INFORMASI PENGADUAN MASYARAKAT TERHADAP KAWASAN PENAMBANGAN EMAS TANPA IZIN (PETI) DI AREA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI (STUDI KASUS KEPOLISIAN RESORT KUANTAN SINGINGI)

Priska Anugrah

Program Studi Teknik Informatika,
Fakultas Teknik,
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi
E-mail : priskaanugrah6@gmail.com

ABSTRAK

Penambang emas tanpa izin (PETI) atau Dompeng yang sedang marak dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi ini mengakibatkan air Sungai Kuantan yang selama ini dipergunakan oleh masyarakat dari hulu kuantan hingga ke hilir kuantan disekitaran aliran Sungai Kuantan untuk mandi, cuci, kakus dan lainnya diduga tercemar oleh zat kimia berbahaya jenis merkuri (raksa). Air sungai Kuantan itu tercemar yang awalnya air bersih sekarang sudah tidak bersih lagi, dikarenakan para penambangan emas ilegal menggunakan mesin untuk mengangkat pasir dan tanah yang ada di dalam sungai untuk mendapatkan emas tersebut. Belum ada tindak lanjut dari aparat bersangkutan dikarenakan kurangnya pengaduan dari masyarakat terhadap pihak berwajib yang ada pada Kabupaten Kuantan Singingi. Walaupun ada masyarakat yang mau melaporkan kegiatan PETI tersebut banyak yang terhambat oleh jarak yang jauh dari Kepolisian Resort (Polres) Kuantan Singingi, banyaknya syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat jika melaporkan secara langsung ke Polres Kuantan Singingi dan juga dengan melaporkan secara langsung ke Polres Kuantan Singingi masyarakat juga takut dikarenakan jika diketahui oleh para penambang emas tidak berizin tersebut akan terjadi intimidasi terhadap masyarakat. Menghasilkan sistem terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di area Kabupaten Kuantan Singingi dengan informasi yang dilaporkan secara akurat dan cepat sehingga bisa dilakukan penindakan pada saat itu juga. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) sehingga tidak membutuhkan tempat pengarsipan yang begitu besar dan tidak menyebabkan penumpukan berkas. Memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi terhadap masyarakat dalam penindakan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Area Kabupaten Kuantan Singingi. Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melaporkan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) tanpa harus datang langsung ke Kepolisian Resort Kuantan Singingi sehingga akan mengurangi penambangan-penambangan yang merusak lingkungan dan alam.

Kata Kunci : PETI, Emas, Ilegal, Pertambangan

1. PENDAHULUAN

Riau dikenal sebagai Propinsi yang kaya akan bahan tambang dan mineral. Potensi tersebut sudah dikenal sejak zaman penjajahan sampai dengan kemerdekaan. Potensi itu antara lain minyak bumi, batu bara sampai dengan emas yang merupakan logam mulia.



Kekayaan alam berupa bahan tambang tersebut tersebar di beberapa wilayah Provinsi Riau. Minyak bumi terdapat di wilayah Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Siak. Batu bara terdapat di Kabupaten Indra Giri Hulu, sedangkan Emas terdapat di wilayah Kabupaten Kuantan Singingi yang dikenal dengan nama emas logam. Potensi kekayaan alam yang terdapat di Riau merupakan kekayaan alam yang terdapat dalam Bumi Indonesia, proses mendapatkannya melalui usaha pertambangan.

Munculnya kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) sulit terelakan bagaimanapun juga PETI merupakan salah bentuk akses masyarakat kepada sumberdaya alam dan lingkungannya. Masyarakat dengan keterbatasan ilmu pengetahuan dan teknologi mengelola sendiri sumber-sumber mineral (emas) yang ada di daerahnya untuk meningkatkan taraf hidup dan ekonomi kelompoknya saja, sehingga negatif dampaknya kepada daerah.

Penambang emas tanpa izin (PETI) atau Dompeng yang sedang marak dilakukan di Kabupaten Kuantan Singingi ini mengakibatkan air Sungai Kuantan yang selama ini dipergunakan oleh masyarakat dari hulu kuantan hingga ke hilir kuantan disekitaran aliran Sungai Kuantan untuk mandi, cuci, kakus dan lainnya diduga tercemar oleh zat kimia berbahaya jenis merkuri (raksa). Air sungai Kuantan itu tercemar yang awalnya air bersih sekarang sudah tidak bersih lagi, dikarenakan para penambangan emas ilegal menggunakan mesin untuk mengangkat pasir dan tanah yang ada di dalam sungai untuk mendapatkan emas tersebut. Belum ada tindak lanjut dari aparat bersangkutan dikarenakan kurangnya pengaduan dari masyarakat terhadap pihak berwajib yang ada pada Kabupaten Kuantan Singingi. Walaupun ada masyarakat yang mau melaporkan kegiatan PETI tersebut banyak yang terhambat oleh jarak yang jauh dari Kepolisian Resort (Polres) Kuantan Singingi, banyaknya syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat jika melaporkan secara langsung ke Polres Kuantan Singingi dan juga dengan melaporkan secara langsung ke Polres Kuantan Singingi masyarakat juga takut dikarenakan jika diketahui oleh para penambang emas tidak berizin tersebut akan terjadi intimidasi terhadap masyarakat.

Maka dari itu diperlukan sebuah aplikasi sistem informasi agar dapat mengatasi masalah yang ada, dimana dengan adanya system informasi maka masyarakat yang ingin memberikan laporan tentang adanya kegiatan PETI akan lebih mudah dengan adanya aplikasi system informasi. Aplikasi sistem informasi berfungsi sebagai untuk menampung laporan masyarakat terhadap kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Area Kabupaten Kuantan Singingi agar lebih mudah untuk menuntaskan para penambang emas tanpa izin tersebut. Sehingga lingkungan dan air sungai kuantan dapat digunakan lagi oleh masyarakat yang ada di sekitaran aliran sungai kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu usaha yang dilakukan untuk memperoleh data atau dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Data yang diperoleh kemudian diproses sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode Observasi digunakan untuk mempelajari dan mengetahui secara langsung ke kantor Polres Kuantan Singingi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara langsung mengamati permasalahan mengenai pelaporan masyarakat terhadap kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kabupaten Kuantan Singingi ini.

2. Metode wawancara

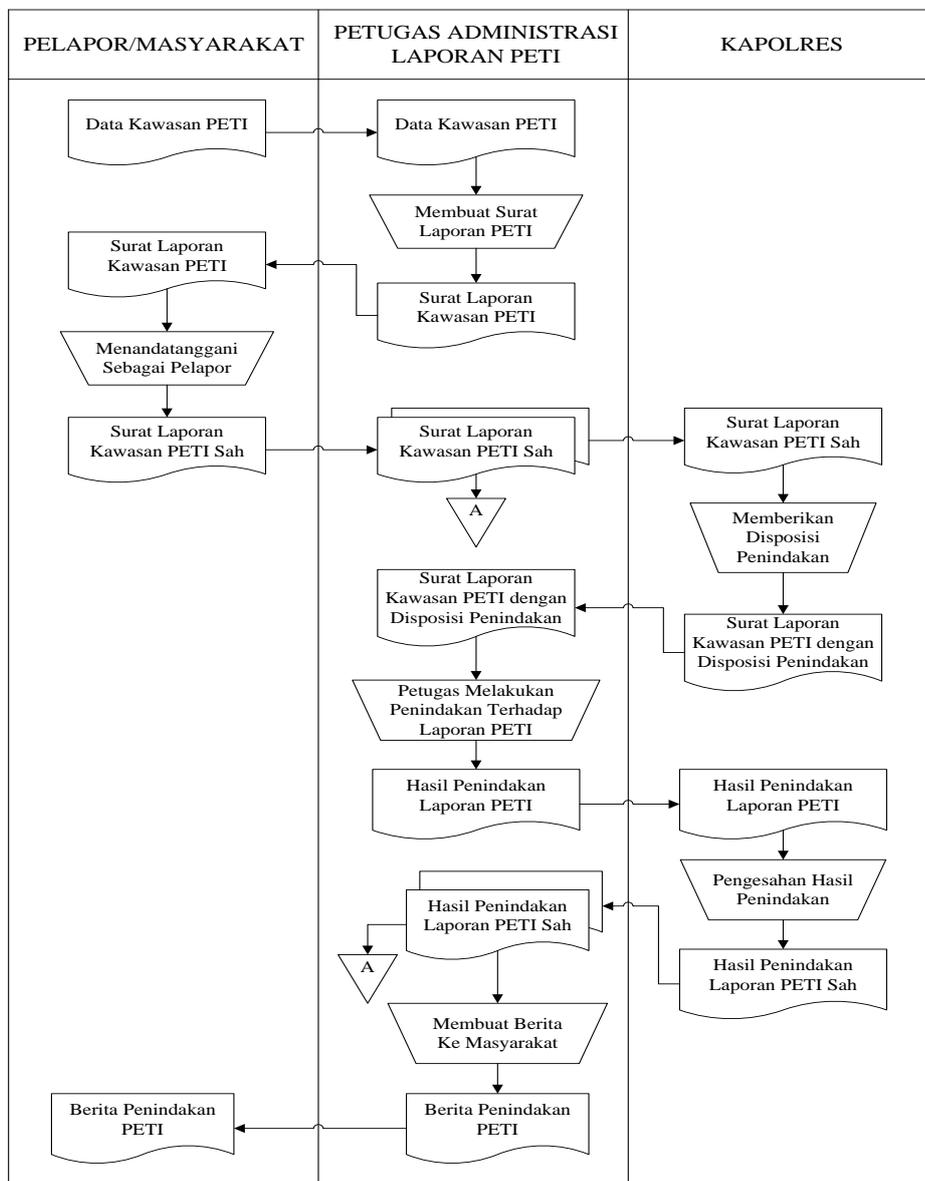
Wawancara merupakan suatu kegiatan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak penanganan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) yang ada di Porles Kuantan Singingi. Metode ini untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fakta yang ada dan mendapatkan data terhadap objek yang berhubungan dengan penelitian.

3. Metode studi pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari, mengkaji informasi atau data pada literatur yang berhubungan dengan skripsi ini, baik dari artikel, penelitian terdahulu maupun dari website, serta mempelajari dan menganalisa literatur yang berhubungan dengan pengaduan masyarakat terhadap kawasan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

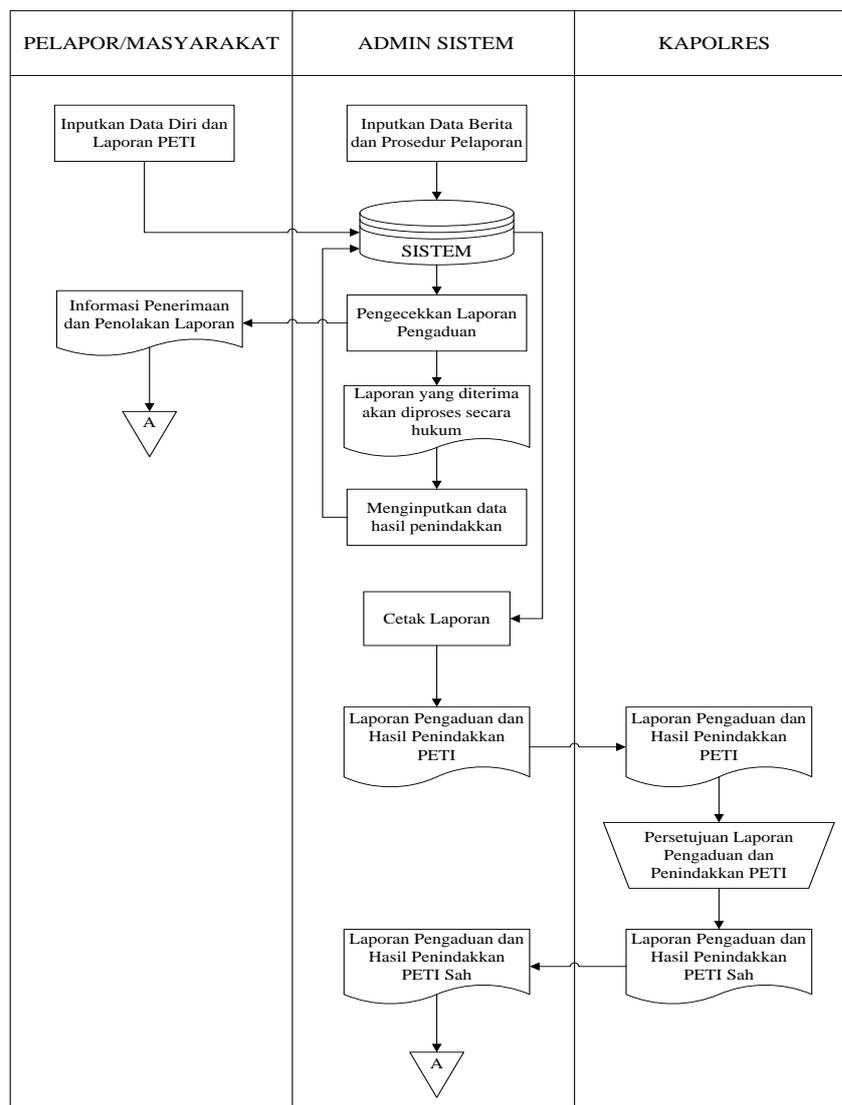
3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan



Gambar 1. Aliran Sistem Informasi (ASI) Yang Sedang Berjalan

3.2 Analisa Sistem Informasi(ASI) Yang Diusulkan

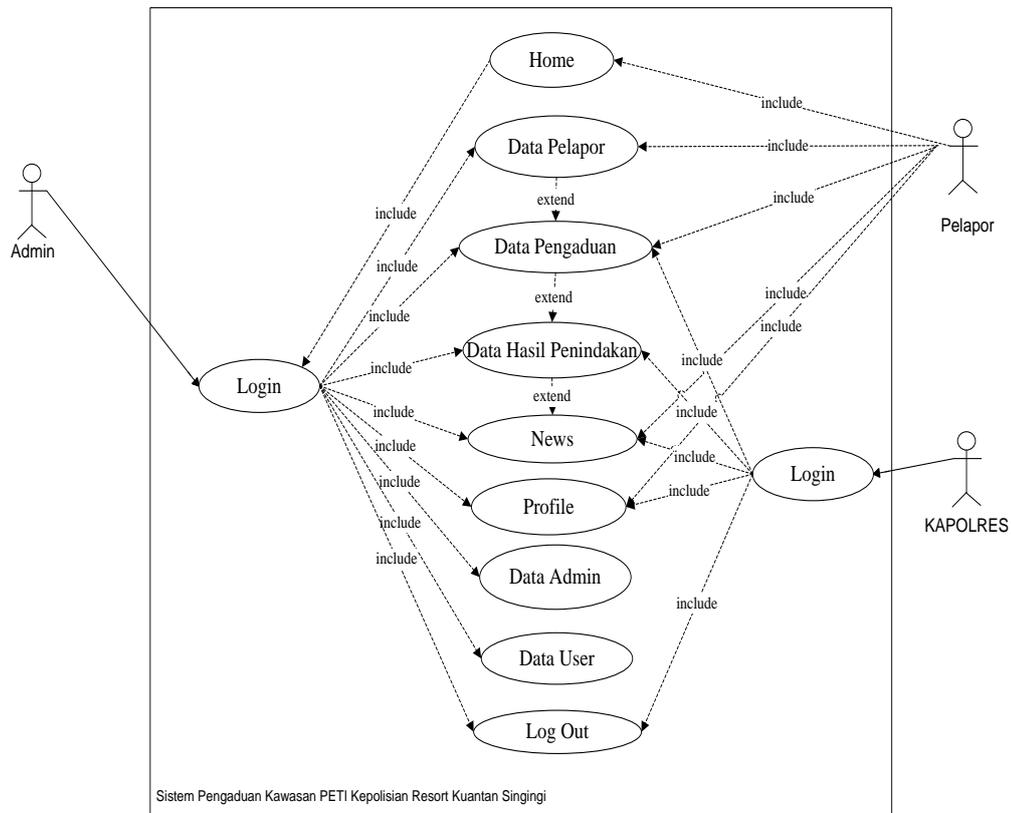
Berdasarkan masalah-masalah yang ada pada sistem yang sedang berjalan, maka perlu dilakukan pengembangan terhadap sistem yang sedang berjalan pada Kepolisian Resort Kuantan Singingi. Diharapkan dengan sistem yang diusulkan ini dapat menghasilkan informasi yang lebih baik dan berkualitas serta laporan (*output*) yang lebih efektif. Berikut ini adalah gambaran aliran sistem informasi yang diusulkan pada sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Area Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Kepolisian Resort Kuantan Singingi).



Gambar 2. Aliran Sistem Informasi (ASI) Yang Diusulkan

3.3 Usecase Diagram

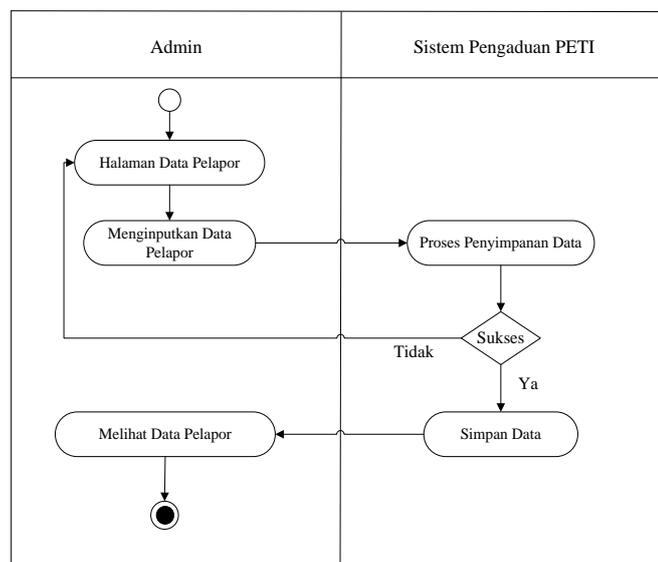
Use Case Diagram ini menggambarkan bagaimana *Actor* (*User* dan *Admin*) berinteraksi dengan sistem yang akan dibangun. Berikut ini merupakan *Use Case Diagram* Perancangan sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan penambangan emas tanpa izin (PETI) pada Kepolisian Resort Kuantan Singingi Area Kabupaten Kuantan Singingi.



Gambar 3. Use Case Diagram

3.4 Activity Diagram Login Admin Memproses Data Pelapor

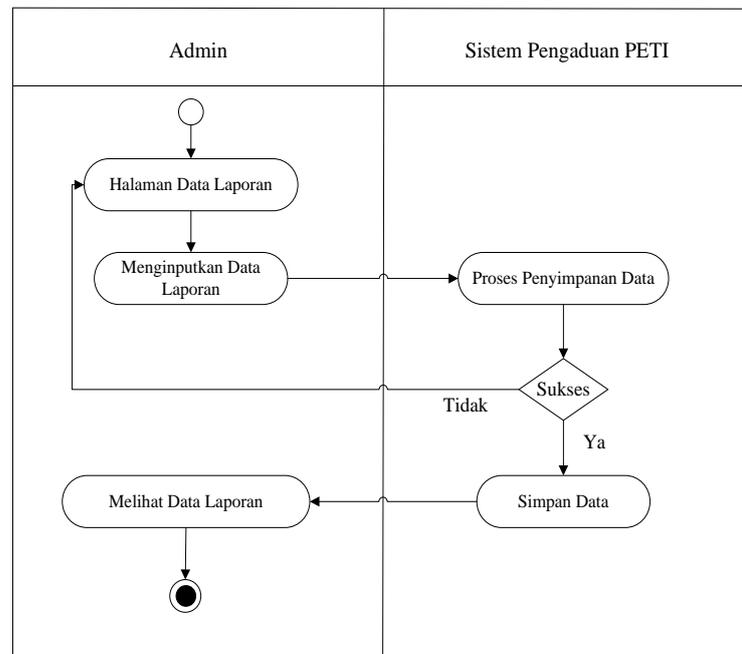
Activity diagram admin memproses data pelapor pada aplikasi sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan penambangan emas tanpa izin (PETI) pada Kepolisian Resort Kuantan Singingi Area Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Activity Diagram Admin Memproses Data Pelapor

3.5 Activity Diagram Admin Memproses Data Pengaduan

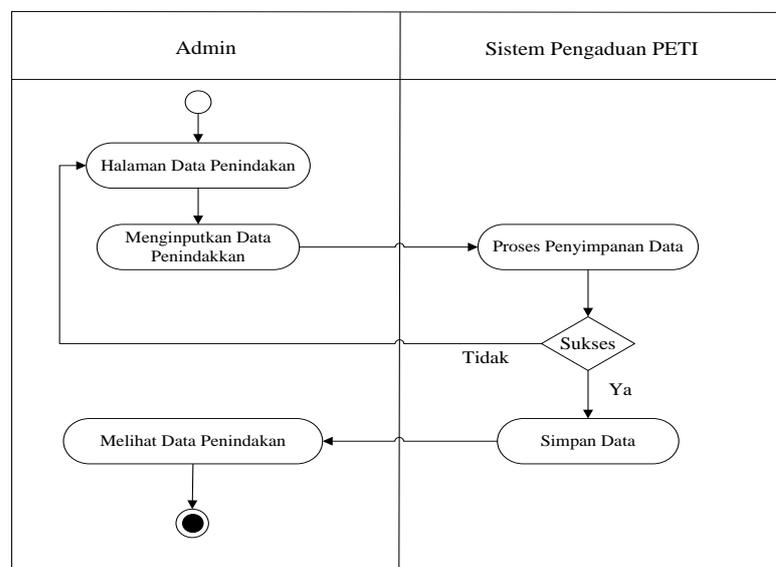
Activity diagram admin memproses data pengaduan pada aplikasi sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan penambangan emas tanpa izin (PETI) pada Kepolisian Resort Kuantan Singingi Area Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.



Gambar 5. Activity Diagram Admin Memproses Data Laporan

3.6 Activity Diagram Admin Memproses Data Hasil Penindakan

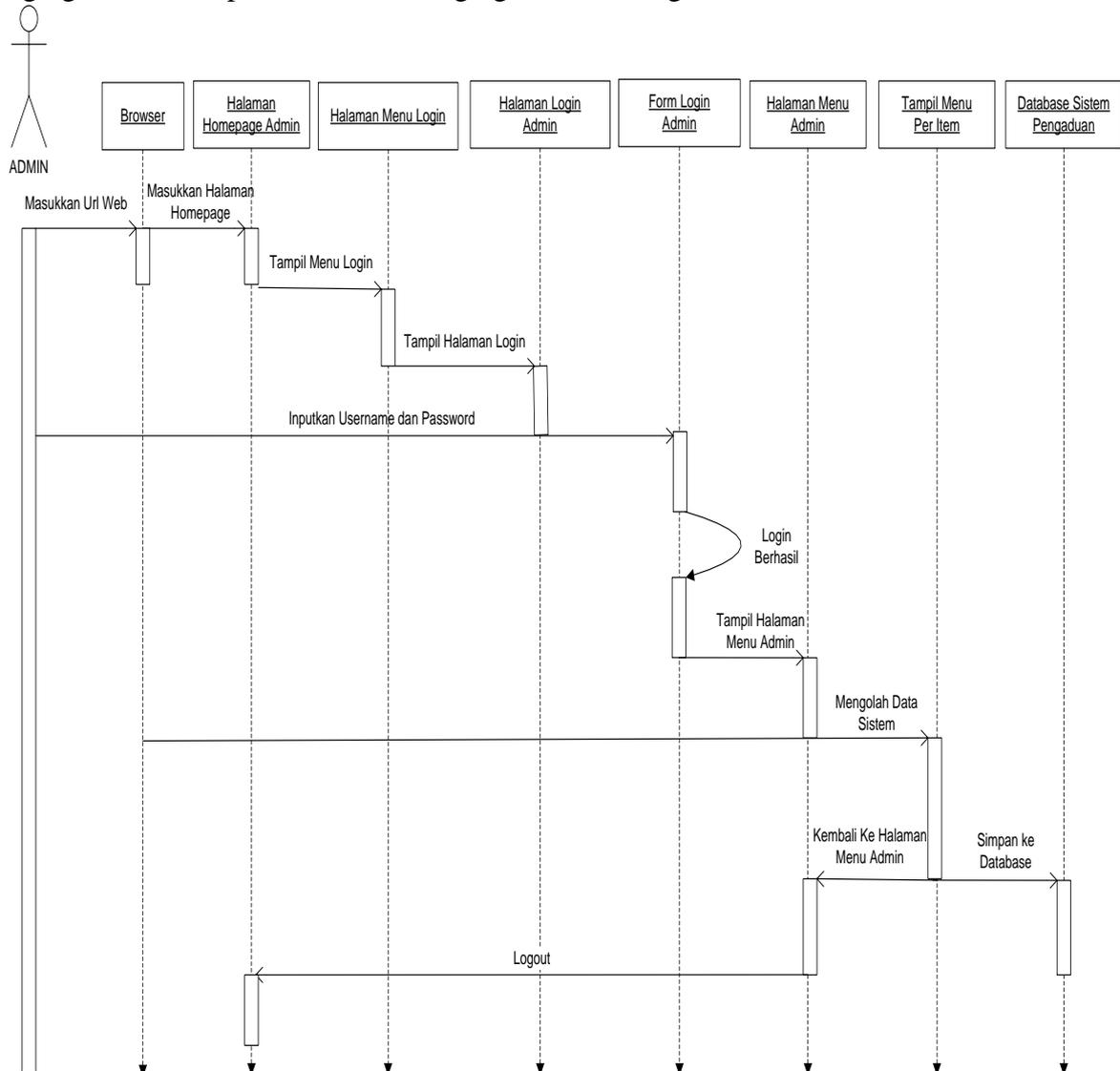
Activity diagram admin memproses data hasil penindakan pada aplikasi sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan penambangan emas tanpa izin (PETI) pada Kepolisian Resort Kuantan Singingi Area Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.



Gambar 6. Activity Diagram Admin Memproses Data Hasil Penindakan

3.7 Sequence Diagram

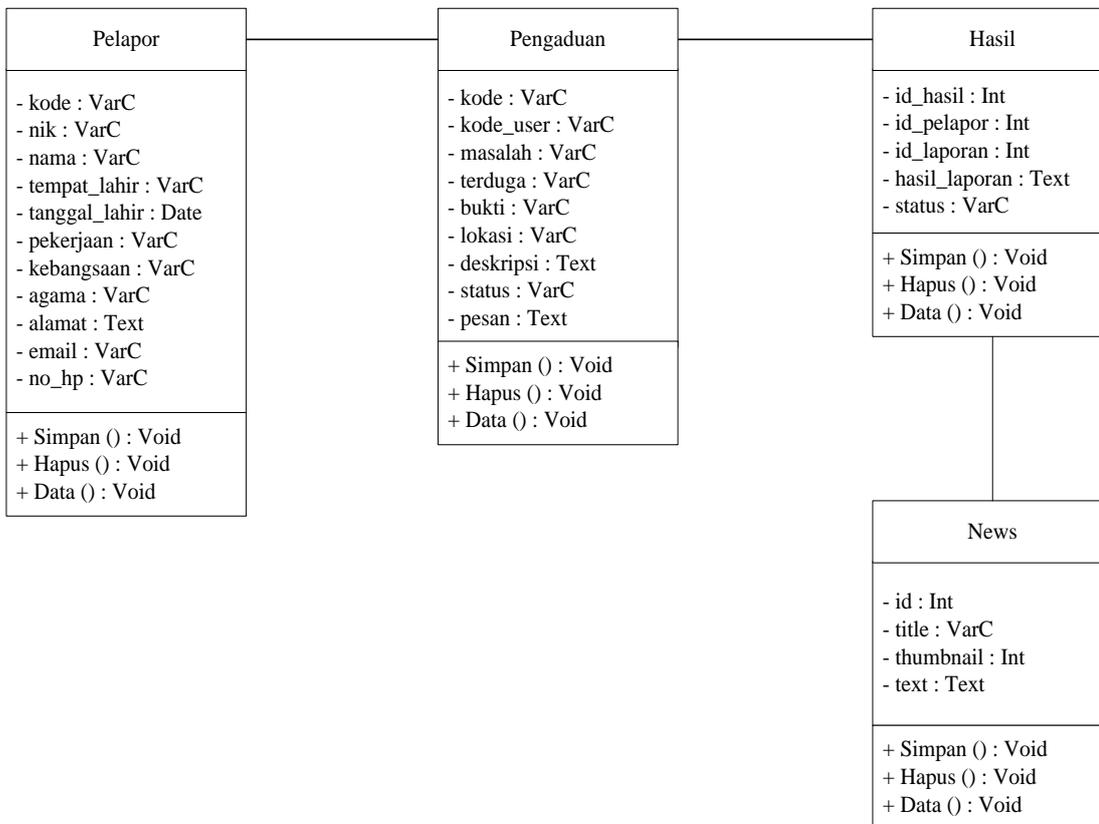
Sequence diagram admin mengolah aplikasi sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan penambangan emas tanpa izin (PETI) pada Kepolisian Resort Kuantan Singingi Area Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.



Gambar 7. Sequence Diagram

3.8 Class Diagram

Class diagram berfungsi untuk memberikan gambaran database yang akan digunakan dalam pembangunan aplikasi sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan penambangan emas tanpa izin (PETI) pada Kepolisian Resort Kuantan Singingi Area Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut. Sehingga akan memberikan kemudahan dalam pembangunan sistem pengaduan penambangan emas tanpa izin (PETI) dikarenakan sudah memberikan gambaran file yang jelas dalam pembangunannya. Berikut adalah class diagram aplikasi sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan penambangan emas tanpa izin (PETI) pada Kepolisian Resort Kuantan Singingi Area Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut.



Gambar 8. Class Diagram

3.9 Implementasi Sistem

Pada bagian ini, akan dijelaskan alur kerja system informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan penambangan emas tanpa izin (peti) di area kabupaten kuantan singingi (studi kasus kepolisian resort kuantan singingi) dari desain interface yang telah dirancang sebelumnya.

1. Halaman Login Sistem

The screenshot shows a web form with the following elements:

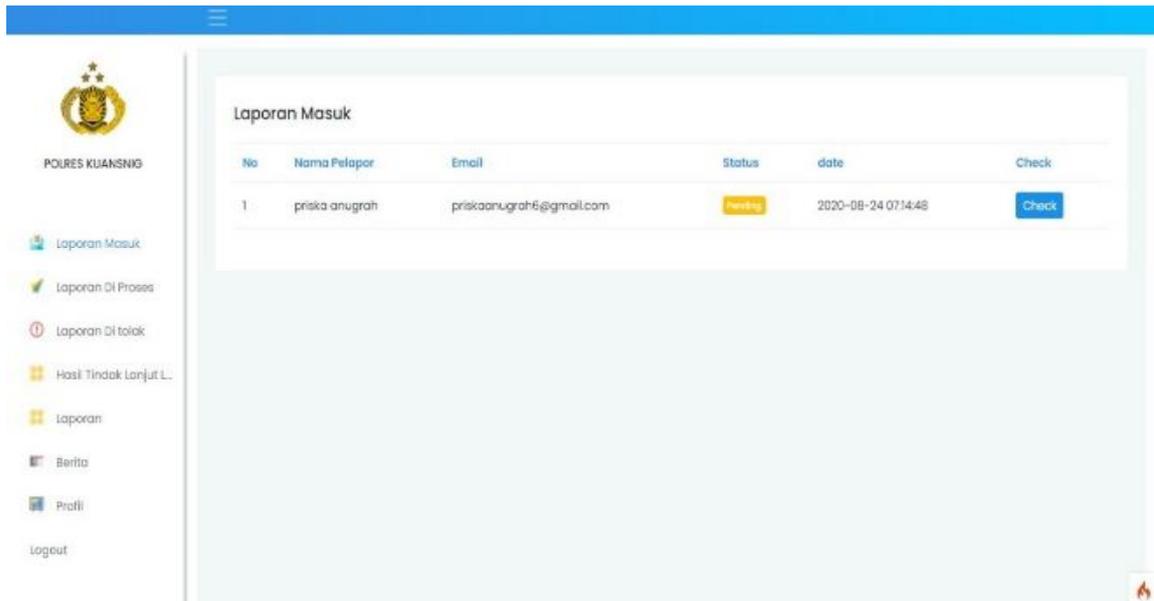
- Title: Login
- Username input field: Contains the text "admin".
- Password input field: Contains the text "admin|".
- Submit button: A blue button labeled "LOG IN".

Gambar 9. Halaman Form Login



2. Halaman Menu Utama Admin

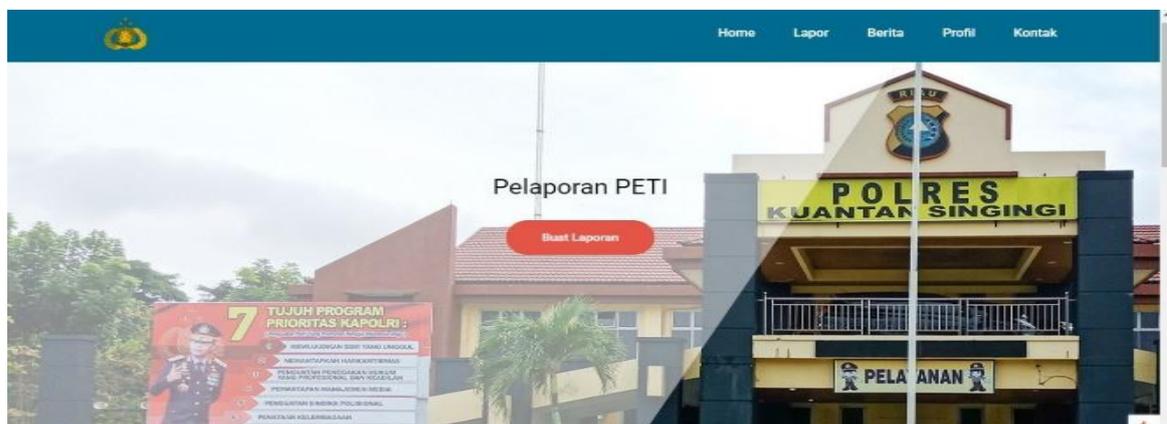
Halaman form menu utama admin akan tampil jika admin sudah memasukkan *username* dan *password* dengan benar pada aplikasi sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Area Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Kepolisian Resort Kuantan Singingi). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman menu utama admin sebagai berikut.



Gambar 10. Halaman Menu Utama Admin

3. Halaman Menu Utama User

Halaman menu utama user ini tampil setelah user memasukkan halaman homepage website pada browser. Halaman menu utama user ini berfungsi untuk menampilkan data-data yang dapat digunakan oleh khalayak umum. Halaman ini bisa digunakan oleh masyarakat untuk melakukan pengaduan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI). Halaman ini juga dapat mengetahui informasi tentang Kepolisian Resort Kuantan Singingi dan informasi tentang penanganan kasus Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman menu utama user sebagai berikut.



Gambar 11. Halaman Menu Utama User



4. Halaman Input Data Pelapor

Halaman input data pelapor ini berfungsi untuk menginputkan data pelapor jika ingin melakukan pelaporan penambangan emas tanpa izin sehingga nantinya ada yang bertanggung jawab dengan laporan yang di ajukan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman input data pelapor sebagai berikut.

Gambar 12. Halaman Input Data Pelapor

5. Halaman Input Data Laporan

Gambar 13. Halaman Input Data Laporan



4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pembangunan aplikasi sistem informasi pengaduan masyarakat terhadap kawasan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Area Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Kepolisian Resort Kuantan Singingi) yang berbasis website, maka penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Menghasilkan sistem terkomputerisasi untuk mengatasi permasalahan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di area Kabupaten Kuantan Singingi dengan informasi yang dilaporkan secara akurat dan cepat sehingga bisa dilakukan penindakan pada saat itu juga.
- 2 Memberikan kemudahan dalam pengolahan data Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) sehingga tidak membutuhkan tempat pengarsipan yang begitu besar dan tidak menyebabkan penumpukan berkas.
- 3 Memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi terhadap masyarakat dalam penindakan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Area Kabupaten Kuantan Singingi.
- 4 Memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melaporkan Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) tanpa harus datang langsung ke Kepolisian Resort Kuantan Singingi sehingga akan mengurangi penambangan-penambangan yang merusak lingkungan dan alam.

DAFTAR PUSTAKA

- D. A. Anjarwati and S. D. Asri (2019). Sistem Informasi Pelaporan Kerusakan Fasilitas Umum Di Terminal Berbasis Web. CESS (Journal of Computer Engineering System and Science). Vol. 4, No. 2, p-ISSN :2502-7131. e-ISSN :2502-714x
- E. B. Pratama and Kadarusman (2020). Pemodelan Sistem Informasi Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Kantor Dinas Komunikasi Dan Informatika (Diskominfo) Kota Pontianak. Jurnal Teknik Informatika Kaputama (JTIK) Vol. 4 , No. 1, P-ISSN: 2548-9704 E-ISSN: 2686-0880
- H. Z. Mahdias, H. Aryadita dan S. A. Wicaksono (2019). Pengembangan Aplikasi Layanan Pengaduan Masyarakat Untuk Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Pasuruan Berbasis Android. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Vol. 3, No. 1, e-ISSN: 2548-964X
- M. U. Fahri [2019]. Sistem Informasi Manajemen. Kuliah Umum.
- S. B. Kusuma dan A. W. Utami (2017). Perancangan Dan Pembuatan Sistem Aplikasi Point Of Sale Berbasis Website Pada Ud. Es Drop Cita Rasa. Jurnal Manajemen Informatika, Volume 7 Nomor 2
- T. Anjami (2017). Dampak Sosial Penambangan Emas Tanpa Izin (Peti) Di Desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Jom Fisip Vol. 4 No. 2
- Yuberti (2015). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Islam